

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Pada Pembelajaran Sains di MI Al Islam Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri” ini ditulis oleh Ledyia Karishma, NIM.12205183333, pembimbing Suwanto, M. S.I.

Kata kunci : Strategi Guru, Membentuk Karakter, Pembelajaran Sains.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena bahwa pendidikan karakter peserta didik semakin hari semakin merosot, sehingga hal tersebut dapat berpengaruh terhadap kesadaran siswa dalam berbuat dan bertingkah laku khususnya dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar. MI Al Islam Susuhbango merupakan sekolah yang menarik dan unik dalam hal penanaman karakter siswa khususnya karakter religius dan tanggung jawab. Proses penanaman karakter melalui pembelajaran sains yang dapat membentuk siswa berjiwa karakter unggul.

Rumusan masalah dalam penulisan skripsi ini adalah (1) Bagaimana pelaksanaan dalam membentuk karakter siswa pada mata pelajaran sains di MI Al Islam Susuhbango? (2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran sains di MI Al Islam Susuhbango? (3) Bagaimana hasil strategi dalam pembentukan karakter siswa di MI Al Islam Susuhbango?. Adapun yang menjadi tujuan umum penelitian yang dilakukan peneliti adalah mendeskripsikan strategi guru dalam membentuk karakter pada pembelajaran sains di MI Al Islam Susuhbango Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

Skripsi ini disusun berdasarkan data lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisisnya, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini adalah (1) Pelaksanaan dalam membentuk karakter siswa pada mata pelajaran sains adalah membuat perencanaan pembelajaran, memilih dan mengembangkan materi, pemilihan metode pembentukan karakter, pendekatan atau model pembelajaran, pendekatan pembentukan karakter, dan tahapan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. (2) Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter siswa pada mata pelajaran sains dibagi menjadi dua yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Yang termasuk faktor eksternal yaitu keluarga bisa menjadi faktor pendukung apabila keluarga ikut berperan dalam menanamkan karakter pada anak, namun keluarga juga bisa menjadi faktor penghambat apabila keluarga hanya menyerahkan tanggung jawab menanamkan karakter pada sekolah, sedangkan di dalam keluarga tidak di biasakan anak berbuat baik dan lingkungan pergaulan atau masyarakat, pihak sekolah dan orang tua harus bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi anak untuk menunjang pembentukan karakternya. Sedangkan yang termasuk faktor internal yaitu sarana dan prasarana yang lengkap juga bisa menjadi faktor pendukung. Karena memiliki fasilitas yang lengkap bisa membuat

siswa menjadi lebih nyaman dalam melakukan kegiatan pembelajaran, tetapi jika ada kekurangan dalam sarana dan prasarana atau ada kerusakan bisa menjadi faktor penghambat dalam kegiatan pembelajaran dan lingkungan sekolah dalam pembentukan karakter diantisipasi dengan berbagai kegiatan seperti forum orang tua untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, keakraban serta dengan harapan semakin membuka pemikiran orang tua. Faktor penghambat yang berasal dari luar sekolah dapat diatasi dengan berbagai kegiatan seperti gotong royong membersihkan lingkungan sekolah. (3) Hasil strategi dalam pembentukan karakter siswa adalah menyukai alam karena siswa sering bersentuhan dengan alam, kreatif karena pada mata pelajaran sains siswa akan banyak bersentuhan dengan demonstrasi dalam pembelajaran, dan berani untuk eksplorasi, seperti yang diketahui bahwa pada pelajaran sains siswa akan banyak mendapati praktik dan observasi maka secara tidak langsung siswa akan tumbuh menjadi lebih berani pada saat eksplorasi.

ABSTRACT

Undergraduate thesis entitled “Teacher’s Strategy in Shaping Character in Science Learning in MI Al Islam Susuhbango, Ringinrejo District, Kediri Regency” is written by Ledyia Karishma, Student ID. 12205183333, with Suwanto, M. S.I. as the supervisor.

Keyword : Teacher Strategy, Character Building, Science Learning.

This research is motivated by the phenomenon that the character education of students is decreasing day by day, so that it can affect the awareness of students in doing and behaving, especially in the school environment and the surrounding environment. MI Al Islam Susuhbango is an interesting and unique school in terms of inculcating student character, especially religious character and responsibility. The proses of inculcating character through science learning that can form students with superior character.

The formulation of the problem in writing this thesis is (1) How is the implementation in shaping the character of students in science subjects at MI Al Islam Susuhbango ? (2) What are the supporting and inhibiting factors in the formation of students character in science subjects at MI Al Islam Susuhbango ? (3) What are the results of the strategy in shaping students character at MI Al Islam Susuhbango ?. The general objective of the research conducted by the researcher is to describe the teacher’s strategy in shaping the character of science learning at MI Al Islam Susuhbango, Ringinrejo District, Kediri Regency.

This thesis is prepared based on field data using a qualitative approach. Data collected by using the methods of observation, interviews, and documentation. While for the analysis, the researcher used a qualitative descriptive analysis technique.

The results of this study are (1) The implementation in shaping the character of students in science subjects is making lesson plans, selecting and developing materials, selecting character building methods, learning approaches, and stages of inculcating character education values. (2) Supporting and inhibiting factors in the formation of student’s character in science subjects are divided into two, namely external factors and internal factors. Which are included in external factors, namely the family can be a supporting factor if the family plays a role in instilling character in children, but the family can also be an inhibiting factor if the family only gives up responsibility for instilling character in schools, while in the family the children are not accustomed to doing good and social or community environment, the school and parents must work together in creating a conducive environment for children to support the formartion of their character. While the internal factors, namely complete facilities and infrastructure, can also be a supporting factor. Because having complete facilities can make students more comfortable in carrying out learning activities, but if there is a lack of advice and infrastructure or there is damage it can be an inhibiting factor in learning activities and the school environment in character building is anticipated with various activities such as parents forums to discuss, share experiences, familiarity and in

the hope of opening up the minds of parents. Inhibiting factors originating from outside the school can be overcome by various activities such as mutual cooperation in cleaning the school environment. (3) The results of the strategy in forming student's character are liking nature because students often come into contact with nature, creative because in science subjects students will find a lot of practice and observation, so indirectly students will grow to be more daring during exploration.

الملخص

البحث العلمي بعنوان "استراتيجية المعلم في تشكيل الشخصية في تعليم علم الحياة في المدرسة الابتدائية الاسلامية سوسوهبانجو رعنرجا كاديري" كتيبه ليديا كاريشما، رقم الطلاب ٢٢٠٥١٨٣٣٣٣٣، مشرفمساوناظا الماجستير .

الكلمات المفتاحية: استراتيجية المعلم ، تشكيل الشخصية ، تعليم علم الحياة.

كانت الخلفي من هذا البحث ظاهرة تناقص التربية الشخصية للطلاب يوماً بعد يوم، ويمكن أن تؤثر على وعي الطلاب بالعمل والتصرف، خاصة في البيئة المدرسية والبيئة المحيطة. المدرسة الابتدائية الاسلامية سوسوهبانجو هي مدرسة مثيرة للاهتمام وفريدة في غرس شخصية الطالب ، وخاصة لشخصية الدينية والمسؤولية. يمكن لعملية تشكيل الشخصية بتعليم علم الحياة أن تجعل الطلاب يتمتعون بشخصية متفوقة.

مسائل البحث هي (1) كيف تنفيذ تشكيل الشخصية في تعليم علم الحياة في المدرسة الابتدائية الاسلامية سوسوهبانجو؟ (2) ما العوامل الداعمة والمثبطة في تشكيل الشخصية في تعليم علم الحياة في المدرسة الابتدائية الاسلامية سوسوهبانجو؟ (3) ما نتائج الإستراتيجية عنتشكيل الشخصية في تعليم علم الحياة في المدرسة الابتدائية الاسلامية سوسوهبانجو؟. الهدف العام من البحث الذي أجرته الباحثة هو وصف استراتيجية المعلم في تشكيل الشخصية في تعليم علم الحياة في المدرسة الابتدائية الاسلامية سوسوهبانجو كاديري. قد الف البحث العلمي بناءً على بيانات ميدانية باستخدام منهج كفي. وجمع البيانات باستخدام أسلوب الملاحظة والمقابلة والتوثيق. أما للتحليلها فقد استخدمت الباحثة أسلوب التحليل الوصفي الكيفي.

نتائج البحث هي (1) التنفيذ في تشكيل شخصية الطلاب في تعليم علم الحياة هو جعل خططاً لدرسوا واختيار المادة وتطويرها ، واختيار طريقة بناء الشخصية ، والنهج أو نموذج التعليم ، مناهج بناء الشخصية ، ومراحل ترسيخ قيم تربية الشخصية. (2) العوامل الداعمة والمثبطة في تشكيل شخصية الطلاب في تعليم علم الحياة تنقسم إلى قسمين، وهما العوامل الخارجية والعوامل الداخلية والتي تشمل العوامل الخارجية الأسرة يمكن أنتكون العامل الدعم إذالعبت الأسرة دوراً في غرس الشخصية للأطفال ، و لكن يمكن أن تكون الأسرة عاملاً مثبطاً إذ اكانت الأسرة تسليم مسؤولية غرس الشخصية في المدرسة و لم يعتاد الأطفال على فعل الخير في الاخوان والبيئة. يجب على المدرسة والوالد العمل معاً في إنشاء بيئة مواتية للأطفال لدعم تكوين شخصيتهم. والعوامل الداخلية هو مرافق كاملة وبنية تحتية يمكن أن يكون عاملاً داعماً. لأن مرافق كاملة يجعل الط لاب أكثر راحة في تنفيذ الأنشطة التعليمية، وإذا كان هناك نقص في المرافق والبنية التحتية أو الضرر يمكن أن يكون عاملاً عاقبة في أنشطة التعليم وبيئة المدرسة في بناء الشخصية مع أنشطة مختلفة مثل منتديات الوالدين للمناقشة وتبادل الخبرات والإمام والأمل مفتوح عقول الوالدين، ويمكن أن تكون العوامل المثبطة التي تأتي من خارج المدرسة تتغلب على الأنشطة المختلفة مثل التعاون المتبادل لتنظيف البيئة المدرسة. (3) نتيجة الإستراتيجية في تكوين شخصية الطلاب هيالإعجاب الطبيعة لأن الطلاب غالباً ما يتعاملون مع الطبيعة، لأنه في مادة الحياة سيكون لطلاب أكثر تواصل مع العروض التوضيحية في التعليم، و يجرؤ على الاستكشاف، سيفعل الطلاب في درس علم الحياة على الممارسة والملاحظة ثم يقوم الطلاب بشكل غير مباشر ينمو بأكثر جرأة في وقت الاستكشاف.